

Vol. 2, No. 4
Maret, 2016

ISSN : 2252-8865

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT

CENDEKIA UTAMA

JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT
CENDEKIA UTAMA

Ketua

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

Sekretaris

Ervi Rachma Dewi, S.K.M.

Editor

Ns. Biyanti Dwi Winarsih, M.Kep.
Risna Endah Budiati, S.K.M., M.Kes (Epid)
M. Munir, M.Si.
Arina Hafadhotul Husna, S.Pd., M.Pd.

Mitra Bestari

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes (UNIMUS)
Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp.Mat. (UNIMUS)
Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep. (PPNI Jawa Tengah)
Ida Farida, S.K.M., M.Si. (Dinas Kesehatan Kabupaten)
Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si. (Kantor Penelitian dan Pengembangan Kab. Pati)

Periklanan dan Distribusi

Abdul Wachid, M.H.
Susilo Restu Wahyuno, S.Kom.
Ali Mas'ud
Syaiyuddin

Penerbit

STIKES Cendekia Utama Kudus

Alamat

Jalan Lingkar Raya Kudus - Pati KM.5 Jepang Mejobo Kudus 59381
Telp. (0291) 4248655, 4248656 Fax. (0291) 4248651
Website : www.jurnal.stikescendekiautamakudus.ac.id
Email : jurnal@stikescendekiautamakudus.ac.id

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat "Cendekia Utama" merupakan Jurnal Ilmiah dalam bidang Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat yang diterbitkan oleh STIKES Cendekia Utama Kudus secara berkala dua kali dalam satu tahun.

KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah bahwa Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA edisi keempat volume 2 dapat terbit dalam bulan Maret 2015 ini. Berbagai hambatan dapat kita atasi, semoga hambatan-hambatan tersebut tidak akan terjadi lagi pada penerbitan-penerbitan selanjutnya.

Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA menerima artikel ilmiah dari hasil penelitian, laporan/studi kasus, kajian/tinjauan pustaka, maupun penyegar ilmu Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat, yang berorientasi pada kemutakhiran ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, agar dapat menjadi sumber informasi ilmiah yang mampu memberikan kontribusi dalam mengatasi permasalahan keperawatan dan kesehatan masyarakat yang semakin kompleks.

Redaksi mengundang berbagai ilmuwan dari berbagai lembaga pendidikan tinggi maupun peneliti untuk memberikan sumbangan ilmiahnya, baik berupa hasil penelitian maupun kajian ilmiah mengenai keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Redaksi sangat mengharapkan masukan-masukan dari para pembaca, professional bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat, atau yang terkait dengan penerbitan, demi meningkatnya kualitas jurnal sebagaimana harapan kita bersama.

Redaksi berharap semoga artikel-artikel ilmiah yang termuat dalam Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat CENDEKIA UTAMA bermanfaat bagi para akademisi dan professional yang berkecimpung dalam dunia keperawatan dan kesehatan masyarakat.

Pimpinan Redaksi

Ilham Setyo Budi, S.Kp., M.Kes.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Susunan Dewan Redaksi	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Perawatan Diabetes Mellitus Pada Lansia Di Rumah, Kelurahan Cisalak Pasar Kota Depok	1
Studi Fenomenologi Kematian Bayi Baru Lahir (Neonatal) Di Wilayah Kerja Puskesmas Tlogowungu Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati	15
Perawatan Kesehatan Masyarakat Pada Keluarga Dengan Tuberculosis (TBC) Di Kabupaten Klaten: Study Fenomenologi	31
Efektivitas <i>Rational Emotive Behaviour Therapy</i> Berdasarkan <i>Profile Multimodal Therapy</i> Pada Klien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Perilaku Kekerasan Di Rumah Sakit Dr. H. Marzoeki Mahdi Bogor Tahun 2012	41
Hubungan Pengetahuan Dengan Motivasi Ibu Hamil Untuk Melakukan Senam Hamil Di Desa Tanjungrejo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus	51
Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sanitasi Lingkungan Terhadap Kecacingan Pada Pemulung	63
Pengaruh Fraksi Etil Asetat Kulit Batang Juwet (<i>Syzygium Cumini L.</i>) Terhadap Penurunan Kadar Glukosa Darah Pada Tikus Diabetes Mellitus Tipe II Resistensi Insulin	75
Uji Efektifitas Larvasida Infus Daun Mahkota Dewa (<i>Phaleria Macrocarpa</i>) Terhadap Larva Nyamuk <i>Aedes Aegypti</i> Instar III	85
Pemanfaatan Layanan PKPR Oleh Remaja Di Wilayah Kerja Puskesmas Miroto Semarang	93
Survey Kepuasan Pelanggan Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus Tahun 2015	99
Lampiran	
Pedoman penulisan naskah jurnal	115

PEMANFAATAN LAYANAN PKPR OLEH REMAJA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS MIROTO SEMARANG

Sri Handayani*, Eti Rimawati*

*Fakultas Kesehatan, Universitas Dan Nuswantoro, Semarang
yanih61@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) merupakan upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan pada remaja. PKPR mulai dicanangkan oleh pemerintah sejak tahun 2003. Berdasarkan laporan kunjungan PKPR di puskesmas mirototo selama tahun 2014, akses remaja sangatlah rendah hanya mencapai 3%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengkaji faktor yang mempengaruhi rendahnya pemanfaatan PKPR oleh remaja di wilayah puskesmas Mirototo Semarang. Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode cross sectional dimana pengambilan data dilakukan dalam satu waktu. Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai alat bantu dalam pengambilan data. Sampel dilapangan dipilih secara random sederhana. Jumlah sampel adalah 100 remaja dari tiga SMA yang ada di wilayah kerja puskesmas Mirototo Semarang. Hasil menunjukkan bahwa hanya 12% remaja yang pernah mengakses layanan PKPR di puskesmas Mirototo. Tingkat pengetahuan tentang PKPR masih dalam kategori rendah, hanya 56% yang mempunyai pengetahuan baik. Terdapat 60% remaja yang mendukung adanya PKPR di puskesmas Mirototo. Dimana 58% remaja masih terpengaruh mengikuti teman sebayaanya dalam memanfaatkan PKPR. Peran petugas puskesmas sangat rendah yaitu 60% menyatakan petugas tidak aktif mensosialisasikan PKPR. Sedangkan sekolah sebesar 72% remaja menyatakan sekolah tidak aktif dalam sosialisasi PKPR. Faktor yang berhubungan sekaligus berpengaruh terhadap pemanfaatan PKPR oleh remaja adalah peran sekolah dalam mensosialisasikan PKPR di sekolah. Disarankan kepada petugas puskesmas untuk bekerjasama dengan pihak sekolah dalam meningkatkan sosialisasi PKPR kepada remaja. Serta sebagai upaya meningkatkan akses PKPR oleh remaja.

Kata kunci : PKPR, Remaja, Akses

ABSTRACT

Adolescence health services are an effort of health services that provided to adolescent. Adolescent health service was initiated by government since 2003. Based on report of Mirototo primary health center showed that adolescent who accesses the services just reached 3%. The aim of the research was to identify factors influence of utilization of adolescent health services by adolescent in working area of Mirototo primary health center. The research was observational with cross sectional approach which data has been collected in one time. The instrument to collected data has been using questionnaire. Sample has been choose as simple random sampling. Sample has been interviewed by questionnaire was 100 adolescent from three high schools around working area of Mirototo primary health center. Result showed that only 12% adolescent ever accessed the services in Mirototo primary health center. Knowledge of the adolescent in low category, only 56% has been categories as good knowledge. That was 60% adolescent support the services, 58% of them still influence by peer to access the services. Health provider role on socialize the services was low which 60% respondents

said health provider never been active to promote the services. In other hand, teacher also never socialize program. Factor influence of utilization of adolescent services is the role of school to socialize the program. Suggest to the health provider to collaborate with school on increasing of promoting of adolescent health services.

Keywords : *adolescent health services, adolescent, access*

LATAR BELAKANG

Remaja di Indonesia memiliki proporsi seperlima dari total penduduk yang ada. Dimana masa remaja adalah masa mereka memiliki keingintahuan yang tinggi, menyukai tantangan bahkan suka mengambil resiko atas perbuatannya, dan tanpa ada pertimbangan yang matang sebelumnya.(Kemenkes, 2013)

Berdasarkan survey yang telah dilaksanakan oleh BKKBN Jawa Tengah mengungkapkan bahwa 8% remaja perempuan dan 81,9% remaja laki-laki merokok. Serta 0,6% remaja perempuan dan 10,7% remaja laki-laki pernah menggunakan obat terlarang. Sementara itu sebagian besar remaja masih memiliki pengetahuan yang rendah mengenai kesehatan reproduksi. Diantaranya 46,2% remaja masih menganggap bahwa perempuan tidak akan hamil hanya dengan sekali berhubungan seks.(Kemenkes, 2013)

Melihat kebutuhan remaja dalam hal menjaga kesehatan reproduksinya dan memperhitungkan tugas puskesmas sebagai barisan terdepan, maka diharapkan puskesmas memberikan pelayanan yang optimal kepada remaja melalui program yang telah dicanangkan pemerintah yaitu pelayanan kesehatan peduli remaja. Dimana program ini bertujuan untuk meningkatkan pelayanan puskesmas oleh remaja, meningkatkan pengetahuan dan ketrampilan serta melibatkan remaja dalam perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program kesehatan remaja.(Kemenkes, 2013, Anggraeni, 2012)

Disisi lain, akses puskesmas oleh remaja masih jauh dari yang diharapkan. Hal ini dapat dilihat dari laporan kunjungan oleh remaja pada layanan PKPR di puskesmas Miroto tahun 2014 masih sangat rendah, yaitu hanya 153 remaja dengan cakupan 3.04%.(Puskesmas, 2014) Jika dibandingkan dengan jumlah sekolah yang berada dalam wilayah kerja puskesmas Miroto, jumlah kunjungan PKPR sangatlah rendah. Disisi lain, akses yang diperoleh adalah konseling dan tindakan medis, dimana diharapkan remaja mau dan mampu mengakses PKPR tidak hanya sebagai tempat memperoleh tindakan medis namun juga meningkatkan pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi.

Pelayanan kesehatan peduli remaja (PKPR) adalah upaya pelayanan kesehatan yang ditujukan pada remaja. Dilaksanakan pada tingkat puskesmas, dimana didalamnya terdapat pelayanan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Remaja dapat mengakses layanan dengan mudah hanya datang ke puskesmas yang telah ditunjuk untuk menyelenggarakan program tersebut. PKPR lebih berfokus pada pelayanan promotif dan preventif dimana mengingat masa remaja merupakan masa dimana permasalahan disebabkan oleh ketidak tahuan, salah persepsi, hingga kurangnya pertimbangan dalam bertindak.(Anggraeni, 2012)

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Anggraeni pada 2012 menyatakan bahwa ketidaktahuan remaja tentang layanan PKPR merupakan faktor penting dalam menentukan akses PKPR oleh remaja.(Anggraeni, 2012) Adapun hal tersebut dalam penelitian ini akan menganalisis apakah pengetahuan remaja, sikap remaja, pengaruh teman sebaya, peran petugas kesehatan serta peran serta sekolah memiliki pengaruh dalam pemanfaatan layanan PKPR di puskesmas Miroto.

Rendahnya akses pelayanan kesehatan peduli remaja oleh remaja di wilayah kerja puskesmas miroto menunjukkan rendahnya pemanfaatan PKPR di puskesmas miroto. Dari hal tersebut maka perlu diketahui faktor apakah terdapat pengaruh antara pengetahaun, sikap, pengaruh teman sebaya, peran petugas kesehatan dan peran guru dalam pemanfaatan layanan PKPR di puskesmas oleh remaja di wilayah kerja puskesmas Miroto semarang.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan metode cross sectional dimana pengambilan data dilakukan dalam satu waktu. Data diambil dengan wawancara menggunakan kuesioner, dimana kuesioner berisi tentang variabel yang akan diteliti meliputi pengetahuan, sikap, pengaruh teman sebaya, peran petugas puskesmas, peran sekolah/guru dan pemanfaatan PKPR. Data yang diperoleh diolah menggunakan uji hubungan yaitu chi square dan uji pengaruh dengan menggunakan regresi logistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengetahuan responden rata-rata masih tergolong rendah. Dimana terdapat 56% dalam kategori baik, sejalan dengan penelitian Septi dimana pengetahuan remaja mengenai PKPR lebih dari 50% tergolong kategori baik. (Anggraeni, 2012) Nilai tertinggi yang didapatkan yaitu 12 sebesar 26% dengan terendah 3 sebanyak 1%. Sebesar 96% remaja mengetahui apa itu PKPR sedangkan hanya 67% remaja menjawab bahwa pengakses PKPR adalah remaja. Masih terdapat 36% remaja menganggap bahwa PKPR adalah tempat pengobatan bagi remaja dan 75% remaja menganggap bahwa kerahasiaan mereka terjaga.

Terdapat 60% remaja yang mendukung adanya PKPR di puskesmas Miroto, hal ini sejalan dengan penelitian Septi bahwa sebagian besar remaja mendukung adanya PKPR. (Anggraeni, 2012) Namun 73% menyatakan tidak harus mengakses PKPR yang ada. Sebanyak 88% remaja merasa tidak perlu aktif dalam perencanaan dan penggerakan PKPR. Berdasarkan penelitian Ni Nyoman, peran serta remaja dalam keberhasilan PKPR sangatlah penting. (Agustini and Arsani, 2013) Hanya 9% yang menyatakan bahwa sumber informasi seputar kesehatan reproduksi didapatnya dari akses PKPR. Sebanyak 49% remaja merasa tidak membutuhkan adanya PKPR.

Dimana 58% remaja masih terpengaruh mengikuti teman sebayanya dalam memanfaatkan PKPR. Sebesar 81% remaja memiliki teman dekat untuk berbagi, 22% diantaranya menyatakan mengikuti apa yang dilakukan temannya dan tidak mengakses PKPR karena teman dekatnya tidak memanfaatkan layanan tersebut. Hanya terdapat 19% remaja yang menyatakan mengakses layanan PKPR karena merasa butuh. Berdasarkan penelitian Yuliani, menyatakan bahwa masih perlunya pembentukan konselor sebaya dimana masih besar pengaruh teman sebaya dalam bertindak bagi remaja. (YULIANI, 1970) Didukung dengan hasil penelitian Hadiningsih yang menyatakan perlunya pembentukan konselor sebaya. (Hadiningsih et al., 2013)

Peran petugas puskesmas masih sangat rendah dalam mensosialisasikan PKPR yaitu 60% menyatakan petugas tidak aktif mensosialisasikan PKPR. Hanya 38% remaja menyatakan bahwa petugas kesehatan pernah mensosialisasikan PKPR. Terdapat 30% remaja menyatakan petugas kesehatan tidak pernah datang ke sekolah. Dan 36% menyatakan jika ada petugas datang ke sekolah mereka memberikan sosialisasi kesehatan secara umum, tidak spesifik tentang PKPR. Tidak adanya sosialisasi petugas kesehatan mengakibatkan remaja tidak menyadari perlunya akses layanan PKPR. (Rohmayanti et al., 2015)

Sedangkan sekolah sebesar 72% remaja menyatakan sekolah tidak aktif dalam sosialisasi PKPR. Terdapat 69% remaja menyatakan sekolah tidak pernah memberikan sosialisasi tentang PKPR, bahkan 79% menyatakan sekolah tidak mengizinkan siswanya mengakses PKPR di jam sekolah. Dan hanya 29% siswa menyatakan sekolah menyarankan siswanya untuk mengakses PKPR.

Hasil menunjukkan bahwa hanya 12% remaja yang pernah mengakses layanan PKPR di puskesmas Miroto, hal ini didukung oleh penelitian Septi dimana akses remaja terhadap PKPR sangat rendah. (Anggraeni, 2012) Hanya 4% yang mengakses informasi dari PKPR, sisanya tidak mengakses bahkan hanya melakukan pemeriksaan kesehatan yaitu sebesar 2%. Faktor yang berhubungan sekaligus berpengaruh terhadap pemanfaatan PKPR oleh remaja adalah peran sekolah dalam mensosialisasikan PKPR di sekolah.

Akses PKPR sangatlah penting dimana berdasarkan penelitian Ni Nyoman menyatakan bahwa untuk mewujudkan remaja sehat salah satu usahanya adalah dengan memaksimalkan akses PKPR di Puskesmas. (Agustini and Arsani, 2013).

SIMPULAN

Akses remaja terhadap layanan PKPR masih sangat rendah yaitu hanya 12%. Pengetahuan remaja terhadap PKPR masih tergolong rendah dimana hanya 56% yang memiliki pengetahuan baik. Sikap remaja mendukung adanya PKPR namun belum memanfaatkan layanan tersebut. Peran teman sebaya masih memiliki pengaruh yang tinggi dalam remaja menentukan perilaku. Petugas puskesmas kurang aktif dalam mensosialisasikan PKPR di sekolah. Peran sekolah masih sangat kecil dalam mendukung siswa untuk mengakses PKPR. Faktor yang paling berhubungan dan berpengaruh terhadap pemanfaatan PKPR oleh remaja adalah peran sekolah dalam mensosialisasikan PKPR.

DAFTAR PUSTAKA

- agustini, N. N. M. & Arsani, N. L. K. A. 2013. Remaja Sehat Melalui Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Di Tingkat Puskesmas. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9, 66-73.
- Anggraeni, S. 2012. *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan (Pkpr) Di Wilayah Puskesmas Kabupaten Tanah Laut Kalimantan Selatan*. Universitas Diponegoro.
- Hadiningsih, T. A., Mawarni, A. & Arso, S. P. 2013. *Analisis Implementasi Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (Pkpr) Pada Remaja Tahun 2010*. Universitas Diponegoro.
- Kemendes 2013. *Pedoman Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Di Puskesmas*, Jakarta, Kemendes Ri.
- Puskesmas, M. 2014. Laporan Pemanfaatan Pkpr Oleh Remaja Tahun 2014. Puskesmas Miroto.
- Rohmayanti, R., Rahman, I. T. & Nisman, W. A. 2015. Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja Menurut Perspektif Remaja Di Kota Magelang. *Jurnal Kesehatan Reproduksi*, 2.
- Yuliani, C. I. 1970. Analisis Keberhasilan Dalam Program Pelayanan Kesehatan Peduli Remaja (Pkpr) Ditinjau Dari Fungsi Manajemen Di Uptd Puskesmas Kendal 01 Kabupaten Kendal Tahun 2010. *Skripsi, Fakultas Kesehatan*.

PEDOMAN PENULISAN NASKAH JURNAL KEPERAWATAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT “CENDEKIA UTAMA”

TUJUAN PENULISAN NASKAH

Penerbitan Jurnal Ilmiah “Cendekia Utama” ditujukan untuk memberikan informasi hasil-hasil penelitian dalam bidang keperawatan dan kesehatan masyarakat.

JENIS NASKAH

Naskah yang diajukan untuk diterbitkan dapat berupa: penelitian, tinjauan kasus, dan tinjauan pustaka/literatur. Naskah merupakan karya ilmiah asli dalam lima tahun terakhir dan belum pernah dipublikasikan sebelumnya. Ditulis dalam bentuk baku (*MS Word*) dan gaya bahasa ilmiah, tidak kurang dari 20 halaman, tulisan *times new roman* ukuran 12 font, ketikan 1 spasi, jarak tepi 3 cm, dan ukuran kertas A4. Naskah menggunakan bahasa Indonesia baku, setiap kata asing diusahakan dicari padanannya dalam bahasa Indonesia baku, kecuali jika tidak ada, tetap dituliskan dalam bahasa aslinya dengan ditulis *italic*. Naskah yang telah diterbitkan menjadi hak milik redaksi dan naskah tidak boleh diterbitkan dalam bentuk apapun tanpa persetujuan redaksi. Pernyataan dalam naskah sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.

FORMAT PENULISAN NASKAH

Naskah diserahkan dalam bentuk *softfile* dan *print-out* 2 eksemplar. Naskah disusun sesuai format baku terdiri dari: **Judul Naskah, Nama Penulis, Abstrak, Latar Belakang, Metode, Hasil dan Pembahasan, Simpulan dan Saran, Daftar Pustaka.**

Judul Naskah

Judul ditulis secara jelas dan singkat dalam bahasa Indonesia yang menggambarkan isi pokok/variabel, maksimum 20 kata. Judul diketik dengan huruf *Book Antique*, ukuran font 13, **bold UPPERCASE**, center, jarak 1 spasi.

Nama Penulis

Meliputi nama lengkap penulis utama tanpa gelar dan anggota (jika ada), disertai nama institusi/instansi, alamat institusi/instansi, kode pos, PO Box, *e-mail*penulis, dan no telp. Data Penulis diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, center, jarak 1 spasi

Abstrak

Ditulis dalam bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, dibatasi 250-300 kata dalam satu paragraf, bersifat utuh dan mandiri. Tidak boleh ada referensi. Abstrak terdiri dari: latar belakang, tujuan, metode, hasil analisa statistik, dan kesimpulan. Disertai kata kunci/*keywords*.

Abstrak dalam Bahasa Indonesia diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, jarak 1 spasi. Abstrak Bahasa Inggris diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran font 11, *italic*, jarak 1 spasi.

Latar Belakang

Berisi informasi secara sistematis/urut tentang: masalah penelitian, skala masalah, kronologis masalah, dan konsep solusi yang disajikan secara ringkas dan jelas.

Bahan dan Metode Penelitian

Berisi tentang: jenis penelitian, desain, populasi, jumlah sampel, teknik *sampling*, karakteristik responden, waktu dan tempat penelitian, instrumen yang digunakan, serta uji analisis statistik yang digunakan disajikan dengan jelas.

Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian hendaknya disajikan secara berkesinambungan dari mulai hasil penelitian utama hingga hasil penunjang yang dilengkapi dengan pembahasan. Hasil dan pembahasan dapat dibuat dalam suatu bagian yang sama atau terpisah. Jika ada penemuan baru, hendaknya tegas dikemukakan dalam pembahasan. Nama tabel/diagram/gambar/skema, isi beserta keterangannya ditulis dalam bahasa Indonesia dan diberi nomor sesuai dengan urutan penyebutan teks. Satuan pengukuran yang digunakan dalam naskah hendaknya mengikuti sistem internasional yang berlaku.

Simpulan dan Saran

Kesimpulan hasil penelitian dikemukakan secara jelas. Saran dicantumkan setelah kesimpulan yang disajikan secara teoritis dan secara praktis yang dapat dimanfaatkan langsung oleh masyarakat.

Ucapan Terima Kasih (apabila ada)

Apabila penelitian ini disponsori oleh pihak penyandang dana tertentu, misalnya hasil penelitian yang disponsori oleh DP2M DIKTI, DINKES, dsb.

Daftar Pustaka

Sumber pustaka yang dikutip meliputi: jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, dan sumber pustaka lain yang harus dicantumkan dalam daftar pustaka. Sumber pustaka disusun berdasarkan sistem *Harvard*. Jumlah acuan minimal 10 pustaka (diutamakan sumber pustaka dari jurnal ilmiah yang *uptodate* 10 tahun sebelumnya). Nama pengarang diawali dengan nama belakang dan diikuti dengan singkatan nama di depannya. Tanda “&” dapat digunakan dalam menuliskan nama-nama pengarang, selama penggunaannya bersifat konsisten. Cantumkan semua penulis bila tidak lebih dari 6 orang. Bila lebih dari 6 orang, tulis nama 6 penulis pertama dan selanjutnya dkk.

Daftar Pustaka diketik dengan huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, jarak 1 spasi.

TATA CARA PENULISAN NASKAH

Anak Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold UPPERCASE***

Sub Judul : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 12, ***Bold, Italic***

Kutipan : Jenis huruf *Times New Roman*, ukuran *font* 10, *italic*

Tabel : Setiap tabel harus diketik dengan spasi 1, font 11 atau disesuaikan. Nomor tabel diurutkan sesuai dengan urutan penyebutan dalam teks (penulisan nomor tidak memakai tanda baca titik “.”). Tabel diberi judul dan subjudul secara singkat. Judul tabel ditulis diatas tabel. Judul tabel ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (awal kalimat huruf besar) dengan jarak 1 spasi, center. Antara judul tabel dan tabel diberi jarak 1 spasi. Bila terdapat keterangan tabel, ditulis dengan *font* 10, spasi 1, dengan jarak antara tabel dan keterangan tabel 1 spasi. Kolom didalam tabel tanpa garis *vertical*. Penjelasan semua singkatan tidak baku pada tabel ditempatkan pada catatan kaki.

Gambar : Judul gambar diletakkan di bawah gambar. Gambar harus diberi nomor urut sesuai dengan pemunculan dalam teks. Grafik maupun diagram dianggap sebagai gambar. Latar belakang grafik maupun diagram polos. Gambar ditampilkan dalam bentuk 2 dimensi. Judul gambar ditulis dengan huruf *Times New Roman* dengan *font* 11, ***bold*** (pada tulisan “gambar 1”), awal kalimat huruf besar, dengan jarak 1 spasi, center. Bila terdapat keterangan gambar, dituliskan setelah judul gambar.

Rumus : ditulis menggunakan *Mathematical Equation*, center

Perujukan : pada teks menggunakan aturan (penulis, tahun)

Contoh Penulisan Daftar Pustaka :

1. Bersumber dari buku atau monograf lainnya

- i. Penulisan Pustaka Jika ada Satu penulis, dua penulis atau lebih :*
 - Sciortino, R. (2007) Menuju Kesehatan Madani. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
 - Shortell, S. M. & Kaluzny A. D. (1997) Essential of health care management. New York: Delmar Publishers.
 - Cheek, J., Doskatsch, I., Hill, P. & Walsh, L. (1995) Finding out: information literacy for the 21st century. South Melbourne: MacMillan Education Australia.
- ii. Editor atau penyusun sebagai penulis:*
 - Spence, B. Ed. (1993) Secondary school management in the 1990s: challenge and change. Aspects of education series, 48. London: Independent Publishers.
 - Robinson, W.F.&Huxtable,C.R.R. eds.(1998) Clinicopathologic principles for veterinary medicine. Cambridge: Cambridge University Press.

- iii. *Penulis dan editor:*
 Breedlove, G.K.&Schorfeide, A.M.(2001)Adolescent pregnancy.2nded. Wiccrozek, R.R.ed.White Plains (NY): March of Dimes Education Services.
- iv. *Institusi, perusahaan, atau organisasi sebagai penulis:*
 Depkes Republik Indonesia (2004) Sistem kesehatan nasional. Jakarta: Depkes.
2. ***Salah satu tulisan yang dikutip berada dalam buku yang berisi kumpulan berbagai tulisan.***
 Porter, M.A. (1993) The modification of method in researching postgraduate education. In: Burgess, R.G.ed. The research process in educational settings: ten case studies. London: Falmer Press, pp.35-47.
3. ***Referensi kedua yaitu buku yang dikutip atau disitasi berada di dalam buku yang lain***
 Confederation of British Industry (1989) Towards a skills revolution: a youth charter. London: CBI. Quoted in: Bluck, R., Hilton, A., & Noon, P. (1994) Information skills in academic libraries: a teaching and learning role i higher education. SEDA Paper 82. Birmingham: Staff and Educational Development Association, p.39.
4. ***Prosiding Seminar atau Pertemuan***
 ERGOB Conference on Sugar Substitutes, 1978. Geneva,(1979). Health and Sugar Substitutes: proceedings of the ERGOB conference on sugar substitutes, Guggenheim, B. Ed. London: Basel.
5. ***Laporan Ilmiah atau Laporan Teknis***
 Yen, G.G (Oklahoma State University, School of Electrical and Computer Engineering, Stillwater, OK). (2002, Feb). Health monitoring on vibration signatures. Final Report. Arlington (VA): Air Force Office of AFRLSRBLTR020123. Contract No.: F496209810049
6. ***Karya Ilmiah, Skripsi, Thesis, atau Desertasi***
 Martoni (2007) Fungsi Manajemen Puskesmas dan Partisipasi Masyarakat Dalam Kegiatan Posyandu di Kota Jambi. Tesis, Universitas Gadjah Mada.
7. ***Artikel jurnal***
- a. *Artikel jurnal standard*
 Sopacua, E. & Handayani,L.(2008) Potret Pelaksanaan Revitalisasi Puskesmas. Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, 11: 27-31.
- b. *Artikel yang tidak ada nama penulis*
 How dangerous is obesity? (1977) British Medical Journal, No. 6069, 28 April, p. 1115.
- c. *Organisasi sebagai penulis*
 Diabetes Prevention Program Research Group. (2002) Hypertension, insulin, and proinsulin in participants with impaired glucose tolerance. Hypertension, 40 (5), pp. 679-86
- d. *Artikel Koran*
 Sadli,M.(2005) Akan timbul krisis atau resesi?. Kompas, 9 November, hal. 6.
8. ***Naskah yang tidak di publikasi***
 Tian,D.,Araki,H., Stahl, E., Bergelson, J., & Kreitman, M. (2002) Signature of balancing selection in Arabidopsis. Proc Natl Acad Sci USA. In Press.
9. ***Buku-buku elektronik (e-book)***
 Dronke, P. (1968) Medieval Latin and the rise of European love- lyric [Internet].Oxford: Oxford University Press. Available from: netLibraryhttp://www.netlibrary.com/urlapi.asp?action=summary &v=1&bookid=22981 [Accessed 6 March 2001]
10. ***Artikel jurnal elektronik***
 Cotter, J. (1999) Asset revelations and debt contracting. Abacus [Internet], October, 35 (5) pp. 268-285. Available from: http://www.ingenta.com [Accessed 19 November 2001].

11. Web pages

Rowett, S.(1998)Higher Education for capability: automous learning for life and work[Internet],Higher Education for capability.Available from:<http://www.lle.mdx.ac.uk>[Accessed10September2001]

12. Web sites

Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM. (2005) Program studi S2 Ilmu Kesehatan Masyarakat UGM [Internet]. Yogyakarta: S2 IKM UGM. Tersedia dalam: <http://ph-ugm.org> [Accessed 16 September 2009].

13. Email

Brack, E.V. (1996) Computing and short courses. LIS-LINK 2 May 1996 [Internet discussion list]. Available from mailbase@mailbase.ac.uk [Accessed 15 April 1997].

UCAPAN TERIMA KASIH DAN PENGHARGAAN

Kepada Yang Terhormat :

Edy Soesanto, S.Kp., M.Kes

Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang
Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Sri Rejeki, S.Kp., M.Kep., Sp. Mat.

Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Semarang

Edy Wuryanto, S.Kp., M.Kep

Ketua PPNI Provinsi Jawa Tengah

Ida Farida, S.K.M., M.Si

Dinas Kesehatan Kabupaten Kudus

Aeda Ernawati, S.K.M., M.Si

Kantor Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Kabupaten Pati

Selaku penelaah (Mitra Bestari) dari
Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat
CENDEKIA UTAMA
STIKES Cendekia Utama Kudus